

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI AKTIVIS ORGANISASI UPN “VETERAN” JAWA TIMUR.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

3. Bapak. Drs.Ec. H. R.A. Suwaidi.MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua ProgdI Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Eko Riyadi, Maks selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua dan Adik yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
7. Sahabat seangkatan dan seperjuangan yang selalu ada disetiap suka dan duka.
8. Keluarga Besar HMAK yang telah memberikan banyak kontribusi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya.
9. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi Mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
10. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pengertian Akuntansi keperilakuan.....	12
2.2.1.1. Tujuan Akuntansi Keperilakuan.....	15
2.2.1.2. Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan.....	13

2.2.4.5. Motivasi.....	28
2.2.4.5.1. Pengertian Motivasi.....	28
2.2.4.5.2. Tujuan Motivasi.....	29
2.2.4.5.3. Teori yang mendasari pengaruh motivasi terhadap pemahaman akuntansi.....	29
2.2.4.6. Empati.....	31
2.2.4.6.1. Pengertian Empati.....	31
2.2.4.6.2. Tujuan Empati.....	32
2.2.4.6.3. Teori yang mendasari pengaruh empati terhadap pemahaman akuntansi.....	32
2.2.4.6.4. Pengaruh empati terhadap pemahaman akuntansi.....	33
2.2.4.7. Keterampilan Sosial.....	34
2.2.4.7.1. Pengertian Keterampilan Sosial.....	34
2.2.4.7.2. Tujuan Keterampilan Sosial.....	35
2.2.4.7.3. Teori Keterampilan Sosial.....	36
2.2.4.7.4. Pengaruh keterampilan sosial terhadap pemahaman akuntansi.....	36
2.2.5. Minat Belajar.....	37
2.2.5.1. Pengertian Minat.....	37
2.2.5.2. Pengertian Belajar.....	38
2.2.5.3. Teori – Teori Belajar.....	38
2.2.5.4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi belajar.....	39

2.2.5.5. Teori yang Mendasari pengaruh minat belajar terhadap pemahaman akuntansi.....	40
2.3. Kerangka pikir.....	41
2.4. Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
3.1.1. Definisi Operasional.....	44
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	47
3.2. Teknik Pengumpulan Sampel.....	51
3.2.1. Obyek Penelitian.....	51
3.2.2. Populasi.....	52
3.2.3 Sampel.....	52
3.3. Teknik Pengmpulan Data.....	53
3.3.1. Jenis Data dan Sumber data.....	53
3.3.1.1 Jenis Data.....	53
3.3.1.2. Sumber Data.....	54
3.3.1.3. Pengumpulan Data.....	54
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	55
3.4.1. Uji Kualitas Data.....	55
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	56
3.4.2.1. Multikolinieritas.....	56
3.4.2.2. Heteroskedastisitas.....	57

3.4.2.3. Autokorelasi.....	57
3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
3.4.4. Uji Hipotesis.....	58
3.4.4.1. Kesesuaian Model Regresi linier berganda (Uji F)	58
3.4.4.2. Uji parsial (t test).....	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	60
4.1.1 Sejarah Singkat UPN “Veteran” Jawa Timur	60
4.1.2 Falsafah, Visi,Misi dan Tujuan	61
4.1.3. Riwayat Progdi Akuntansi.....	63
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
4.2.1. Distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel kecerdasan emosional.....	65
4.2.2. Distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel minat belajar.....	69
4.2.3. Distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel tingkat pemahaman akuntansi.....	65
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	71
4.3.1. Uji Validitas.....	71
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	75
4.3.3. Uji Normalitas.....	76
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	77

4.4.1. Uji Asumsi Klasik.....	77
4.4.2. Persamaan Regresi Linier Berganda.....	78
4.4.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	77
4.4.4. Uji F.....	80
4.4.5. Uji t.....	81
4.5. Pembahasan.....	82
4.5.1. Implikasi Penelitian.....	84
4.5.2. Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu.....	86
4.5.3. Keterbatasan Penelitian.....	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Hasil Survei Pendahuluan.....	4
Tabel 1.2.	Tingkat IPK Mahasiswa Jurusan Akuntansi Tahun Ajaran 2008- 2009.....	5
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional pada Pengenalannya66	66
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional pada Pengendalian Diri67	67
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional pada Motivasi.....	67
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional pada Empati68	68
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional pada Pengenalannya.....	69
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar.....	70
Tabel 4.7.	Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	76
Tabel 4.8.	Uji Validitas pada Variabel Kecerdasan Emosional Putaran ke-1.....	72
Tabel 4.9.	Uji Validitas pada Variabel Kecerdasan Emosional Putaran ke-2.....	73
Tabel 4.10.	Uji Validitas pada Variabel Kecerdasan Emosional Putaran ke-3.....	73
Tabel 4.11.	Uji Validitas pada Variabel Minat Belajar.....	74
Tabel 4.12.	Uji Validitas pada Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	75

Tabel 4.13.	Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 4.14.	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	76
Tabel 4.15.	Nilai VIF.....	77
Tabel 4.16.	Korelasi Rank Spearman.....	78
Tabel 4.17.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	78
Tabel 4.18.	Nilai Koefisien Determinasi.....	79
Tabel 4.19.	Nilai F_{hitung}	80
Tabel 4.20.	Nilai t_{hitung}	81
Tabel 4.21.	Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kecakapan Kecerdasan Emosional	21
Gambar 2.1. Diagram Kerangka Pikir.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner

Lampiran 2 : Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel Kecerdasan

Emosional

Lampiran 3 : Rekapitulasi Jawaban Responden pada Minat Belajar dan Tingkat

Pemahaman Akuntansi

Lampiran 4A : Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan

Emosional Putaran Ke-1

Lampiran 4B : Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan

Emosional Putaran Ke-2

Lampiran 4C : Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan

Emosional Putaran Ke-3

Lampiran 5 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Belajar

Lampiran 6 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Tingkat Pemahaman

Akuntansi

Lampiran 7 : Input Regresi

Lampiran 8 : Output Uji Normalitas

Lampiran 9 : Output Uji Regresi Linier Berganda

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI AKTIVIS ORGANISASI UPN “VETERAN”
JAWA TIMUR

FITRIA SURYANINGRUM

Abstrak

Pendidikan tinggi akuntansi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan di bidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang humanistic skill (kemampuan menghadirkan diri secara manusiawi dalam kehidupan masyarakat yang turut bertanggungjawab bagi kelangsungan nilai-nilai kemanusiaan dan kemasyarakatan) dan professional skill (kemampuan melaksanakan profesinya dengan berbekalkan pengetahuan akademik yang memadai dalam rangka mengaktualisasikan dirinya di masyarakat) sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja. Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional (EQ) mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan ini dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Obyek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang aktif berorganisasi di UPN “Veteran” Jawa timur. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa UPN “Veteran” Jatim Progdik Akuntansi angkatan tahun 2008 dan 2009 dengan jumlah 49 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui interview dan kuesioner. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah regresi linier berganda serta untuk mengetahui pengaruhnya digunakan uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan minat belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa yang aktif berorganisasi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Keyword : Pengendalian Diri, Pengenalan Diri, Motivasi, Empati, Ketrampilan Sosial, Minat Belajar, Pemahaman Akuntansi

EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE (EQ) AND INTEREST
LEARNING TO LEVEL OF UNDERSTANDING ON ACCOUNTING IN
ACCOUNTING STUDENT ORGANIZATIONS ACTIVIST UPN "Veteran"
EAST JAVA

Abstract

Accounting of higher education that produce graduates in accounting currently required to not only produce graduates who have mastered the ability in academics, but also has the ability of a technical analysis in the field of humanistic skills (the ability to present themselves as men in public life are partly responsible for the survival human values and civic) and professional skills (ability to carry out their profession with have adequate academic knowledge in order to actualize itself in society) that have added value in competing in the world of work. Teaching and learning process in its various aspects is related to emotional intelligence (EQ) students. Emotional intelligence is able to train the student ability, the ability to manage feelings, ability to motivate himself, the ability to be brave in the face of frustration, ability to empathize and cooperate with others. This capability can assist students in achieving the goals and ideals.

Object of this study was an active student organization in accounting UPN "Veteran" East Java. The sample used is a student of UPN "Veteran" Accounting major class in 2008 and 2009 amount of 49 students. Collecting data in this study through interviews and questionnaires. Model analysis was used to test the hypothesis advanced is that multiple linear regression and used to determine the effect of test F and test t.

Based on the analysis and discussion of this study can be concluded that emotional intelligence does not have a significant influence and interest in learning have a significant influence on the student's level of understanding of accounting is active in organizing the Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" East Java.

Title: Self-Control, Self Introduction, Motivation, Empathy, Social Skills, Interests Learning, Understanding Accounting

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi akuntansi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan di bidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang humanistic skill (kemampuan menghadirkan diri secara manusiawi dalam kehidupan masyarakat yang turut bertanggungjawab bagi kelangsungan nilai-nilai kemanusiaan dan kemasyarakatan) dan professional skill (kemampuan melaksanakan profesinya dengan berbekalkan pengetahuan akademik yang memadai dalam rangka mengaktualisasikan dirinya di masyarakat) sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja (Budhiyanto dan Nugroho, 2004:260).

Goleman (2003) (dalam Melandy dan Aziza, 2006) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang setelah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja, faktor ini disebut juga dengan

kecerdasan emosional (EQ). Ia juga berpendapat bahwa IQ akan dapat berfungsi secara efektif apabila seseorang menggunakan EQ-nya. Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan ketrampilan-ketrampilan yang dimilikinya, termasuk ketrampilan intelektual.

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional (EQ) mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan ini dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya (Trisniwati dan Suryaningsum, 2003).

Apabila seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu, maka minat akan menjadi motif yang kuat untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang menarik minatnya. Minat akan semakin bertambah jika disalurkan dalam suatu kegiatan. Keterikatan dengan kegiatan tersebut akan semakin menumbuhkan kembangkan minat. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah ia. Minat dapat menjadi sebab terjadinya suatu kegiatan dan hasil yang akan diperoleh. Minat adalah suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan.

Adanya berbagai sarana dan prasarana, baik ditingkat universitas, fakultas, dan jurusan telah banyak dikembangkan oleh pihak lembaga yang secara resmi keberadaannya diakui. Sebut saja organisasi kemahasiswaan, eksistensi organisasi kemahasiswaan mempunyai arti dan peran penting sekaligus sebagai wahana yang diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan kepribadian mahasiswa. Namun kadang ikut dalam suatu organisasi diibaratkan sebagai pedang bermata dua, di satu sisi melalui keterlibatan dalam organisasi ini mahasiswa diharapkan mampu menimba pengalaman belajar, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam upaya menunjang peranannya bersosialisasi di masyarakat. Melalui keterlibatan mahasiswa dalam organisasi pula, diharapkan bisa menunjang kemampuannya dalam program kurikuler (akademis). Tetapi bagi mahasiswa yang tidak terbiasa dengan manajemen waktu, maka ia akan mengalami kesulitan dalam memilah atau membuat prioritas antara kuliah dan organisasi yang mengakibatkan prestasi belajarnya menjadi rendah.

Akuntansi sebagai bisnis, sangat membantu dunia usaha dalam mengukur, mengkomunikasikan dan menginterpretasikan informasi aktivitas keuangan. Akuntansi banyak disalahartikan, sebagai bidang studi yang banyak menggunakan angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan. Kesalahan dalam pendekatan pengajaran akuntansi sering menyebabkan adanya persepsi dan pemahaman yang keliru tentang akuntansi. Padahal akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah

perhitungan semata, namun pada penalaran yang membutuhkan logika berfikir.

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. Oleh karena itu pendidikan tinggi akuntansi bertanggung jawab mengembangkan keterampilan mahasiswanya untuk tidak hanya memiliki kemampuan lain yang diperlukan untuk berkarir di lingkungan yang selalu berubah dan ketat persaingannya.

Tabel 1.1. Hasil Survey Pendahuluan
Tingkat Pemahaman Akuntansi

No	Pertanyaan	STP	TP	RR	P	SP	Total
1	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Pengantar Akuntansi 1?	0	0	4	19	2	25
		0%	0%	16%	76%	8%	100%
2	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Pengantar Akuntansi 2?	0	0	9	16	0	25
		0%	0%	36%	64%	0%	100%
3	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKM I ?	0	1	13	11	0	25
		0%	4%	52%	44%	0%	100%
4	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKM II ?	0	1	15	9	0	25
		0%	4%	60%	36%	0%	100%
5	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKL I ?	0	1	13	11	0	25
		0%	4%	52%	44%	0%	100%

Sumber : Survei pendahuluan

Keterangan : STP = Sangat Tidak Paham
 TP = Tidak Paham
 RR = Ragu – ragu
 P = Paham
 SP = Sangat Paham

Berdasarkan hasil survei terhadap 25 mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2008 dan 2009 menunjukkan bahwa sebesar 16% mahasiswa ragu-ragu terhadap pemahaman mata kuliah Pengantar Akuntansi dan sebesar 76% mahasiswa menyatakan paham terhadap mata kuliah Pengantar Akuntansi. Sebesar 36% mahasiswa menyatakan ragu-ragu terhadap mata kuliah Pengantar Akuntansi 2, dan sebesar 64% menyatakan paham. Hasil survey terhadap mata kuliah AKM 1, sebesar 4% menyatakan tidak paham, 52% ragu-ragu, dan 44% mahasiswa menyatakan paham dengan mata kuliah tersebut. Sedangkan untuk mata kuliah AKM II hasil survey menunjukkan sebanyak 4% mahasiswa tidak paham terhadap mata kuliah AKM II, 60% menyatakan ragu-ragu, dan 36% mahasiswa paham terhadap mata kuliah tersebut. Hasil survey terhadap mata kuliah AKL menunjukkan sebanyak 4% mahasiswa tidak paham terhadap mata kuliah AKL, 52% mahasiswa menyatakan ragu-ragu, dan 44% mahasiswa paham terhadap mata kuliah AKL. Berdasarkan hasil survey secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa masih ragu-ragu dalam pemahaman beberapa mata kuliah (AKM I, AKM II, dan AKL).

Tabel 1.2

IPK hasil survei pendahuluan Mahasiswa Aktivis HMAK tahun kepengurusan 2008 dan 2009

Tahun Ajaran	Indeks Prestasi Kumulatif		
	< 2,5	2,5 – 3,0	> 3,0
2008	7,4%	40,7%	51,8%
2009	15%	30%	55%

Sumber : Biro Admik UPN “Veteran” Jatim

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa aktivis HMAK UPN “Veteran” Jatim tahun kepengurusan 2008 dan 2009 mempunyai IPK rata-rata >3,0 sebesar 51,8% dan 55%. namun, jika dilihat dari hasil kuesioner pendahuluan (Tabel 1.1) sebagian besar mahasiswa menjawab ragu-ragu akan tingkat pemahaman yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan kalau terbukti secara nyata di lapangan, karena begitu mereka diuji secara lisan dengan adanya forum diskusi kelas dan tanya jawab, mahasiswa cenderung pasif dan tidak dapat menjawab. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa merasa kesulitan untuk membagi waktu antara kegiatan organisasi dan perkuliahan sehingga kesulitan untuk memahami dan mendapatkan nilai yang baik untuk mata kuliah progdi akuntansi.

Adanya fenomena tersebut berarti bahwa pemahaman pada bidang pokok akuntansi masih kurang, hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa kurang mengetahui potensi kecerdasan emosional yang dimilikinya sehingga mahasiswa kurang mampu mengembangkannya secara optimal dan faktor – faktor

yang mempengaruhinya seperti : kecerdasan emosional, dan minat belajar. Menurut Suwardjono (2004) ini karena mahasiswa kebanyakan mempunyai perilaku untuk hanya datang, duduk, dengar, dan catat dikurangi berpikir (D3C-B). Mahasiswa merasa cukup hanya datang, mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen tanpa adanya pikiran kritis untuk mencerna apa yang dijelaskan oleh dosen. Oleh karena itu, pentingnya kecerdasan emosional pada diri mahasiswa dalam mengelola emosinya dan mengolah rangsangan-rangsangan negatif dari luar diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah khususnya akuntansi.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI AKTIVIS ORGANISASI UPN “VETERAN” JAWA TIMUR”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi aktivis organisasi mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi?
2. Apakah minat belajar mahasiswa akuntansi aktivis organisasi mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui secara empiris dan membuktikan adanya pengaruh antara kecerdasan emosional yang meliputi pengendalian diri, pengenalan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial, serta minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi aktivis organisasi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa akuntansi, dari penelitian ini maka pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang kecerdasan emosional akan bertambah sehingga secara tidak langsung mahasiswa akan memiliki kemampuan lebih dalam mengelola kecerdasan emosional mereka yang baik dalam memahami akuntansi.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, dapat memberikan masukan untuk menyusun dan menyempurnakan sistem yang diterapkan dalam Jurusan Akuntansi tersebut dalam rangka menciptakan seorang akuntan yang berkualitas.
3. Bagi peneliti, dapat mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.